

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, tes, dan analisis mengenai pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang, penulis memperoleh beberapa simpulan. Simpulan yang disusun dapat membuktikan kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian, kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar, dan keefektifan metode *discovery learning* dalam pembelajaran menyunting teks negosiasi.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut simpulan berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

- 1) Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang. Hal ini terbukti berdasarkan hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* dari guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun nilai perencanaan pembelajaran sebesar 3,95, nilai pelaksanaan pembelajaran sebesar 4,80 dan nilai rata-rata 5.00 dalam skala 5 dengan kategori baik

sekali. Sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditetapkan, maka perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran penulis dapat dinyatakan baik. Artinya, penulis dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang.

- 2) Siswa kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang mampu menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 39,16 termasuk kategori sangat kurang, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,41 termasuk kategori baik. Jadi, selisih nilai rata-rata pretes dan postes yaitu 41,25. Hasil ini membuktikan bahwa kemampuan siswa kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang mengalami peningkatan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi sikap siswa di dalam kelas selama pembelajaran terbukti penulis dapat menguasai siswa di dalam kelas dengan baik. Hasil perhitungan observasi sikap siswa menunjukkan perilaku yang baik dengan perolehan nilai rata-rata 79. Observasi sikap dilakukan dengan memperhatikan sikap religius, tanggungjawab, peduli, responsif, santun dan kerjasama. Selain kegiatan evaluasi dan observasi sikap siswa penulis pun berhasil membuat siswa bekerjasama dalam pembelajaran kelompok di dalam kelas dalam memecahkan suatu masalah. Siswa bekerjasama dalam mengerjakan lembar kerja siswa yang penulis berikan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan kelompok siswa berperan aktif dan lebih kreatif terbukti dengan

perolehan nilai setiap kelompok yang melebihi KKM. Nilai rata-rata lembar kerja siswa yang didapat oleh kelas X IIS 5 adalah 76,8.

- 3) Metode *discovery learning* digunakan dalam pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif pada siswa kelas X IIS 5 SMAN 1 Soreang. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil t_{hitung} sebesar $19,92 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,03 dengan derajat kebebasan 29.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa metode *discovery learning* tepat digunakan dalam pembelajaran pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas X SMAN 1 Soreang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba mengemukakan saran. Saran ini diharapkan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut.

- 1) Metode pembelajaran *discovery learning* sangat penulis sarankan menjadi alternatif metode pembelajaran dalam kegiatan menganalisis ataupun menyunting. Terbukti dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, pengajar dapat menstimulasi siswa untuk lebih mandiri dalam mencari data. Selain itu, metode pembelajaran ini memudahkan pengajar dalam pembelajaran di kelas karena pengajar tak perlu lagi berceramah di depan kelas.

- 2) Kegiatan pembelajaran memperbaiki kaidah struktur kalimat efektif dalam sebuah teks akan melatih siswa dalam memahami kaidah struktur kalimat efektif yang baik dan benar. Jika siswa telah memahaminya maka akan mudah bagi siswa dalam mengaplikasikan penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dalam kebiasaan kegiatan menulis.
- 3) Pembentukan kelompok dalam pembelajaran menganalisis dan menyunting akan melatih siswa dalam berkomunikasi. Selain itu, siswa dapat berbagi informasi dengan teman sejawat yang kurang memahami materi pembelajaran. Sehingga mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan kerjasama seluruh pihak.
- 4) Penelitian yang penulis lakukan hanya berkisar pada pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif dengan menggunakan metode *discovery learning*. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para pembaca pada umumnya dan peneliti lain yang berminat untuk dapat melakukan penelitian di bidang membaca dan menulis yang berkaitan dengan kegiatan menyunting lain agar memperoleh hasil yang lebih sempurna.

Demikian saran yang dapat penulis kemukakan, semoga bermanfaat untuk dunia pendidikan terutama untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan penulis.